

LINGUISTIC AND SOCIETAL CONCERNS PRESENTED ON THE PUBLIC SIGNS OF HIGH SCHOOLS IN SEMARAPURA

By:

Ni Wayan Rasti Pradnyani

NIM 2112021023

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study investigated the linguistic landscape and societal concerns presented on the public signs in two high schools in Semarang, at SMA Negeri 2 Semarang and SMK Negeri 1 Klungkung. It focused on four aspects, included languages and scripts distribution, syntactic units, themes, and values of character education presented on public signs. This research used a qualitative design with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and photograph documentation. The findings revealed that the languages found on public signs consist of Indonesian, Bi-script (Indonesian-Balinese Script), and English, in monolingual and bilingual. Monolingual signs dominated, particularly in Indonesian. The syntactic units used on public signs consist of word, phrase, clause, sentence, and text. Phrase were the most syntactic units presented on the public signs. There were six themes displayed on public signs, included environment, juvenile delinquency and prevention, health, discipline, motivation, and attitudes and behavior. In terms of values of character education, the public signs conveyed ten values such as tolerance, discipline, hard work, independent, curiosity, love of peace, reading habit, environmental awareness, social care, and responsibility.

Keywords: Linguistic Landscape; Societal Concerns; Public Signs,

LINGUISTIC AND SOCIETAL CONCERNS PRESENTED ON THE PUBLIC SIGNS OF HIGH SCHOOLS IN SEMARAPURA

Oleh:

Ni Wayan Rasti Pradnyani

NIM 2112021023

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi lanskap linguistik dan isu-isu sosial yang disampaikan melalui tanda-tanda publik di dua sekolah menengah atas di Semarapura, di SMA Negeri 2 Semarapura dan SMK Negeri 1 Klungkung. Penelitian ini berfokus pada empat aspek, yaitu distribusi bahasa dan aksara, satuan sintaksis, tema, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui tanda-tanda publik. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan pada tanda-tanda publik terdiri dari bahasa Indonesia, Bi-aksara (Indonesia-Aksara Bali), dan bahasa Inggris dalam monolingual dan bilingual. Tanda-tanda monolingual mendominasi, khususnya dalam bahasa Indonesia. Satuan sintaksis yang digunakan pada tanda-tanda publik meliputi kata, frasa, klausa, kalimat, dan teks. Frasa merupakan satuan sintaksis yang paling banyak ditemukan. Terdapat enam tema yang ditampilkan, yaitu lingkungan, kenakalan remaja dan pencegahannya, kesehatan, kedisiplinan, motivasi, serta sikap dan perilaku. Dalam hal nilai-nilai pendidikan karakter, tanda-tanda publik menyampaikan sepuluh nilai, yaitu toleransi, disiplin, kerja keras, kemandirian, rasa ingin tahu, cinta damai, gemar membaca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.

Keywords: *Linguistik Landskap; Isu Sosial; Tanda-Tanda Publik.*